

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan kreativitas matematis siswa khususnya pada materi himpunan kelas VII – 4 di SMP Negeri 1 Serbajadi. Hal ini berdasarkan pada hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, yaitu pada tes awal nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa sebesar 41,99 meningkat menjadi 60,93 pada siklus I dan meningkat menjadi 91,79 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal juga meningkat yaitu sebesar 0% pada tes awal, meningkat menjadi 40,63% pada siklus I, dan meningkat menjadi 90,63% pada siklus II.
2. Terjadi peningkatan kemampuan kreativitas matematis siswa dari setiap aspek kemampuan kreativitas matematis untuk setiap siklus setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual. Persentase kemampuan kreativitas matematis pada aspek kelancaran adalah 67,18% pada pra siklus mengalami peningkatan sebesar 21,1% menjadi 88,28% pada siklus I, dan meningkat sebesar 8,6% menjadi 96,88% pada siklus II. Persentase kemampuan kreativitas matematis pada aspek keluwesan sebesar 46,87% pada pra siklus dan mengalami peningkatan sebesar 1,56% menjadi 48,43% pada siklus I, dan meningkat sebesar 42,97% menjadi 91,40% pada siklus II. Persentase kemampuan kreativitas matematis pada aspek keaslian sebesar 21,09% pada pra siklus dan mengalami peningkatan sebesar 35,94% menjadi 57,03% pada siklus I, dan meningkat sebesar 29,69% menjadi 86,72% pada siklus II. Persentase kemampuan kreativitas matematis pada aspek elaborasi sebesar 4,68% pada pra siklus dan mengalami peningkatan sebesar 54,69% menjadi 59,37% dan meningkat sebesar 34,81% menjadi 92,18% pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran matematika untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu upaya meningkatkan kreativitas matematis siswa dengan pemberian masalah kontekstual pada kehidupan sehari-hari.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih banyak menjawab soal – soal dengan cara yang bervariasi tidak hanya dengan cara yang diajarkan oleh guru atau cara yang terdapat didalam buku saja sehingga kemampuan kreativitas matematis dalam menyelesaikan persoalan matematika dapat meningkat.
3. Disarankan agar model pembelajaran kontekstual dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang lain, sehingga dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kreativitasnya.
4. Kepada peneliti lain, dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok materi yang berbeda.